

# THE LINE

DESIGN DOCUMENT - ARTBOOK



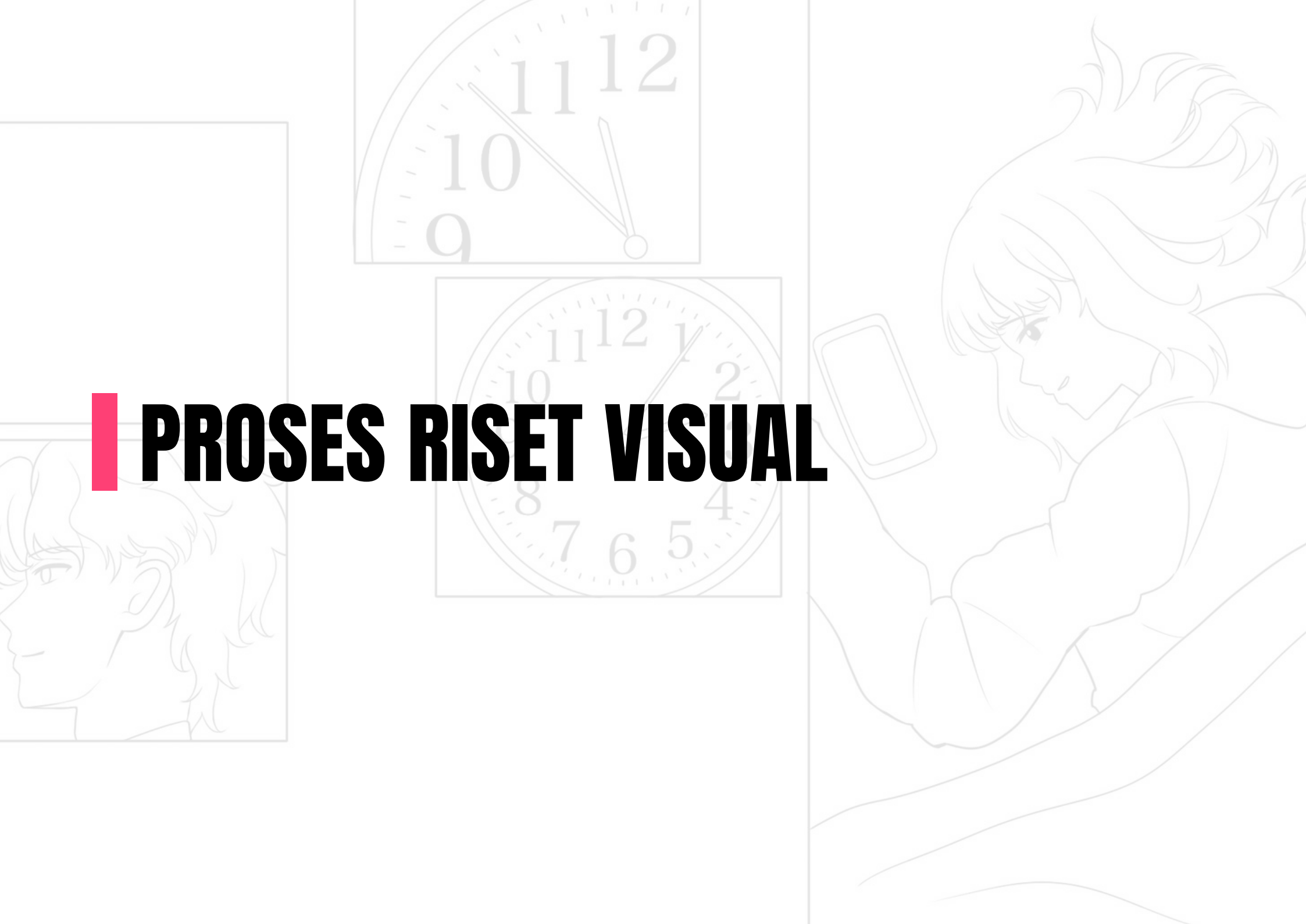
# PENDAHULUAN

THE LINE adalah Komik Digital Interaktif ber-genre dewasa muda yang bertujuan untuk menjadi pengalaman naratif informatif mengenai dampak negatif obsesi berlebihan pada karakter fiksi.

Komik ini mengangkat topik ketertarikan dewasa muda terhadap karakter fiksi atau yang disebut sebagai *fictophilia*; fenomena unik yang berkembang di era digital dimana konten fiksi menjadi lebih mudah diakses oleh semua orang.

Penulis merancang komik ini dengan harapan dapat menyediakan sarana informasi yang imersif, interaktif, relevan, dan bermanfaat bagi dewasa muda terutama di era digital yang rentan akan obsesi berlebihan terhadap karakter fiksi dalam media yang mereka sering konsumsi.

# PROSES RISET VISUAL



# KONSEP

**BIG IDEA - Exploring the thin line where love becomes an illusion in the digital world**

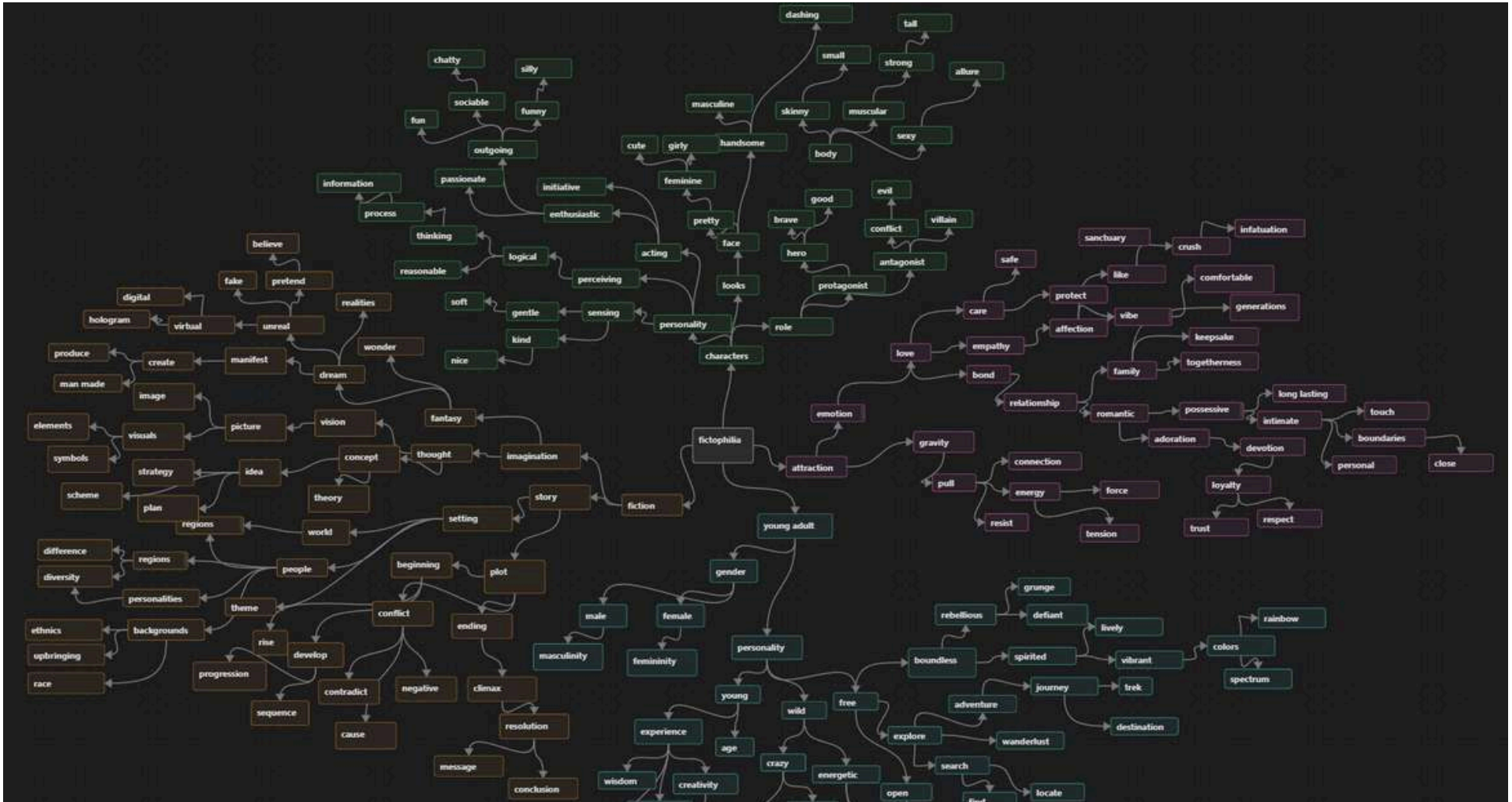
Bertema seputar cinta palsu yang disebabkan obsesi pada karakter fiksi, dimana karakter utama melalui berbagai fase mulai dari normalisasi, hingga konflik dengan kehidupan nyata, dan berakhir pada resolusi yang berakhir baik ataupun buruk.

Menempatkan pembaca dalam perspektif seseorang yang memiliki obsesi terhadap karakter fiksi, menunjukkan perilaku, kebiasaan, dan budaya yang sebelumnya mereka anggap normal, tetapi sebenarnya merupakan gejala awal obsesi.

Dalam cerita, pembaca merasakan langsung konsekuensi dari obsesi tersebut—perilaku dan kebiasaan obsesif yang mulai memengaruhi kehidupan nyata, seperti extended screen time, pola tidur yang tidak terjaga, sering begadang, melupakan urgensi tugas, mengabaikan keluarga, dan sebagainya.

Melalui cerita, pembaca diajak melalui proses untuk menentukan garis antara realitas dan fiksi, sekaligus memahami cara untuk tetap fokus pada dunia nyata tanpa harus meninggalkan kesukaan terhadap karakter fiksi, dan pada akhirnya menemukan balance di antara keduanya.

# MIND MAP



# MOODBOARDING

Key Words - Boundaries, Fantasy, Knowledge

BIG IDEA - Exploring the thin line where love becomes an illusion in the digital world

Theme - Digital Fantasy

## Gaya Ilustrasi



Key Words - Boundaries, Fantasy, Knowledge

BIG IDEA - Exploring the thin line where love becomes an illusion in the digital world

Theme - Digital Fantasy

## Tone Warna



Pink  
Blue  
Neutrals

Key Words - Boundaries, Fantasy, Knowledge

BIG IDEA - Exploring the thin line where love becomes an illusion in the digital world

Theme - Digital Fantasy

## Layout



Key Words - Boundaries, Fantasy, Knowledge

BIG IDEA - Exploring the thin line where love becomes an illusion in the digital world

Theme - Digital Fantasy

## Typography

COMIC BOOK  
TRUE TYPE  
FONT

so  
my  
future  
depends  
on... me?

reality  
Tat shift  
reality  
Fluid Destruction  
reality  
Ripple

SLASH  
Dismantle  
SH F T  
Mssng

RESTORE  
RESTORE  
RESTORE  
RESTORE



# INSPIRASI



Penulis tentu menggunakan berbagai media lain sebagai inspirasi. Dari segi visual, penulis mengambil banyak dari Webtoon Press Play Sami, yang menggunakan artstyle yang simple, sederhana, namun ekspresif.

Dari segi interaktivitas, penulis mengambil banyak inspirasi dari Florence, sebuah game dimana sebagian interaksi dan permainan dalam game bertema seputar kehidupan manusia dan rutinitas.

# EKSPLORASI AWAL



# KEY VISUAL

1.



2.



KEY VISUAL EXPLORATIONS

# CHARACTERS



# DITA



Dita adalah seorang mahasiswi yang gemar bermain otome game di handphone-nya berjudul "Secret Sweetheart", namun, ia belakangan menggunakan game tersebut sebagai pelarian dari realitas, dan alhasil menjadi obsesif terhadap salah satu karakter didalamnya, Alan.



# ALAN

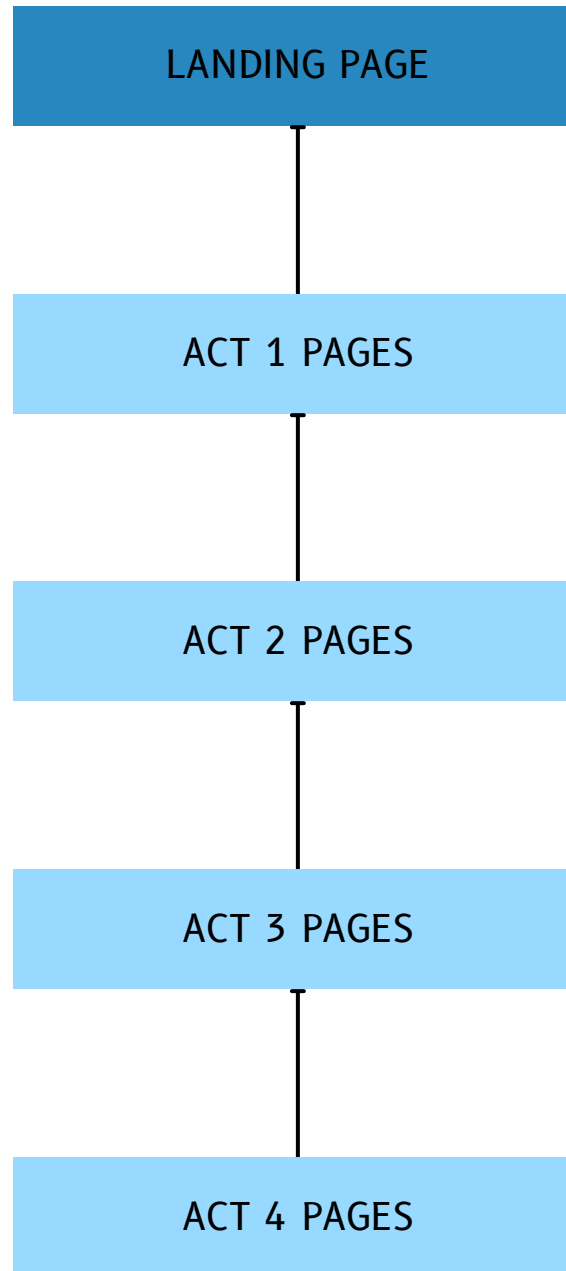
Alan adalah karakter dalam otome game Secret Sweetheart, sebuah pria digital dengan rupa wajah, rambut, dan baju yang diidealkan wanita. Alan bersifat ramah, lembut, dan baik, sebagai bagian dari kode game. Alan hanya menunjukkan cintanya pada Dita karena ia telah diprogram secara khusus sebagai pacar virtual yang sempurna.



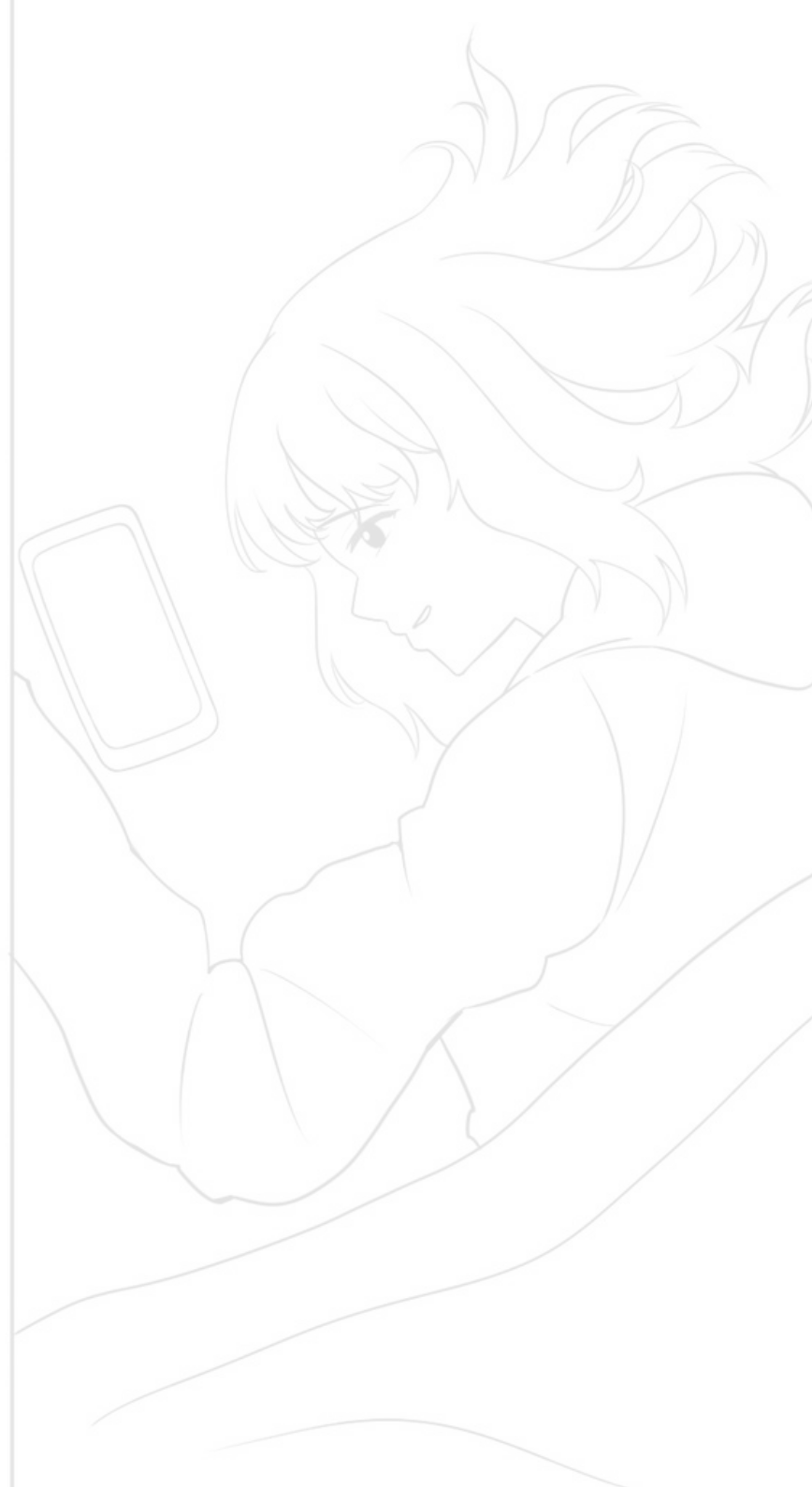
# FLAT PLAN

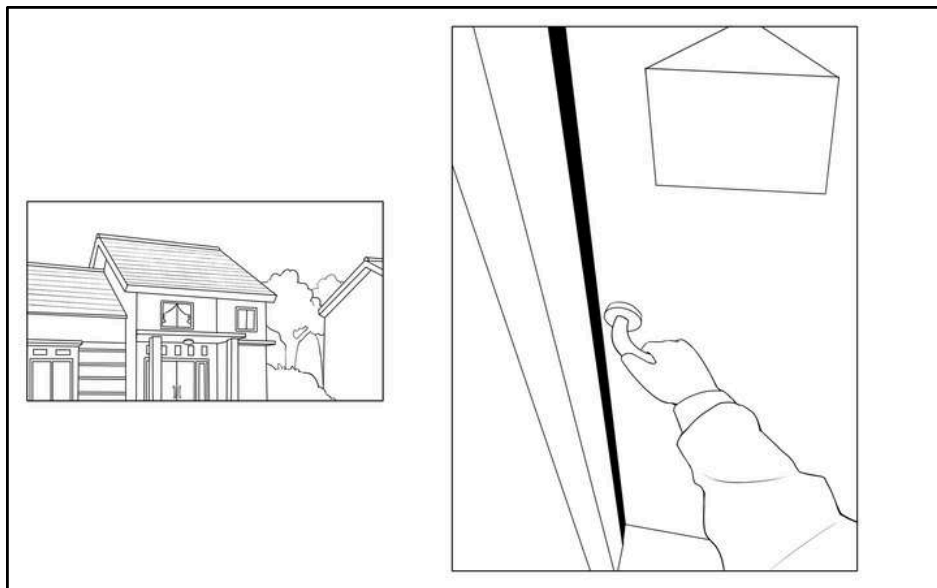
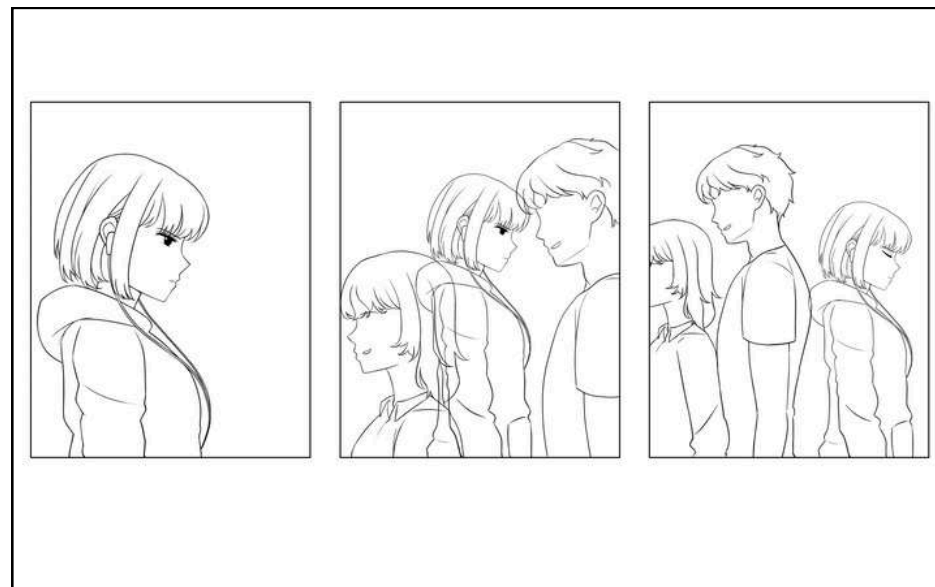
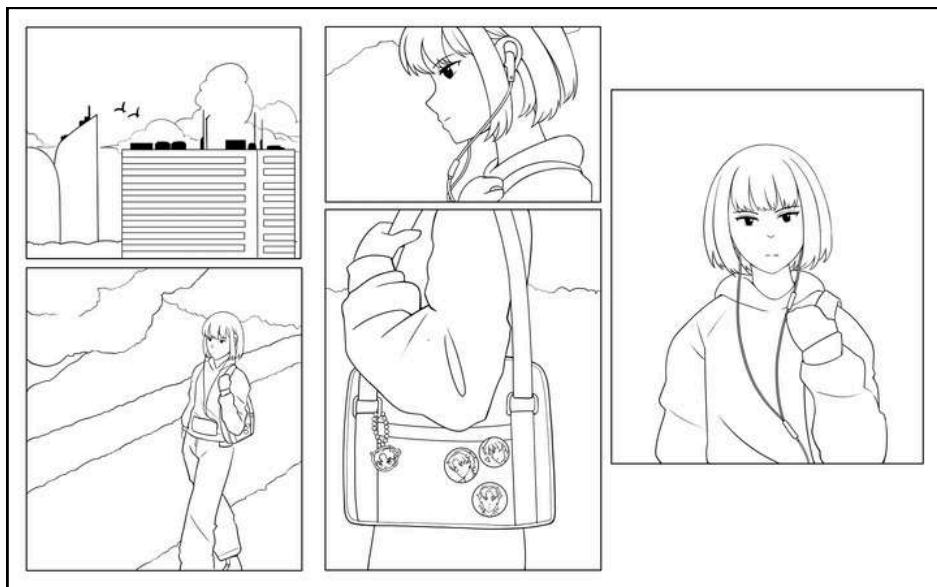


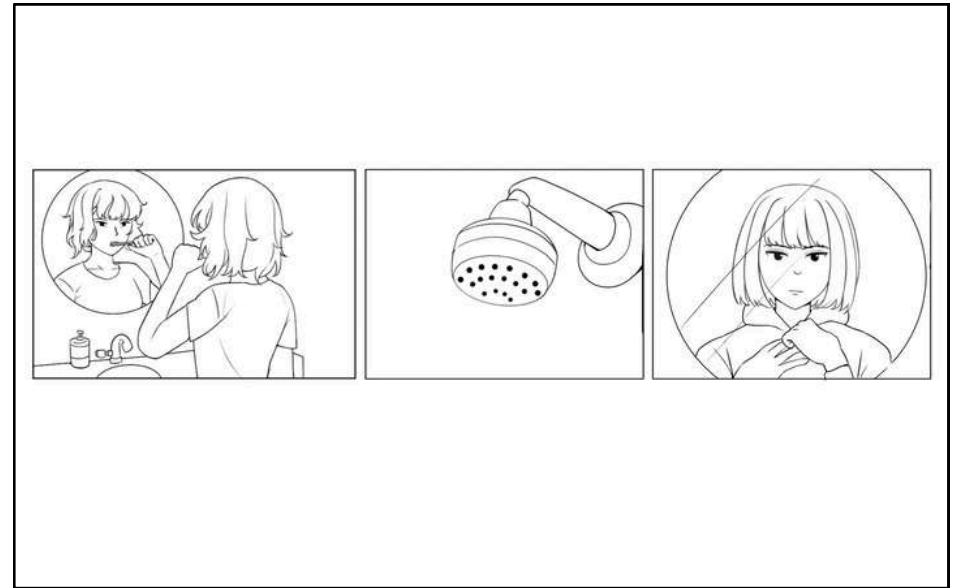
# SITE MAP

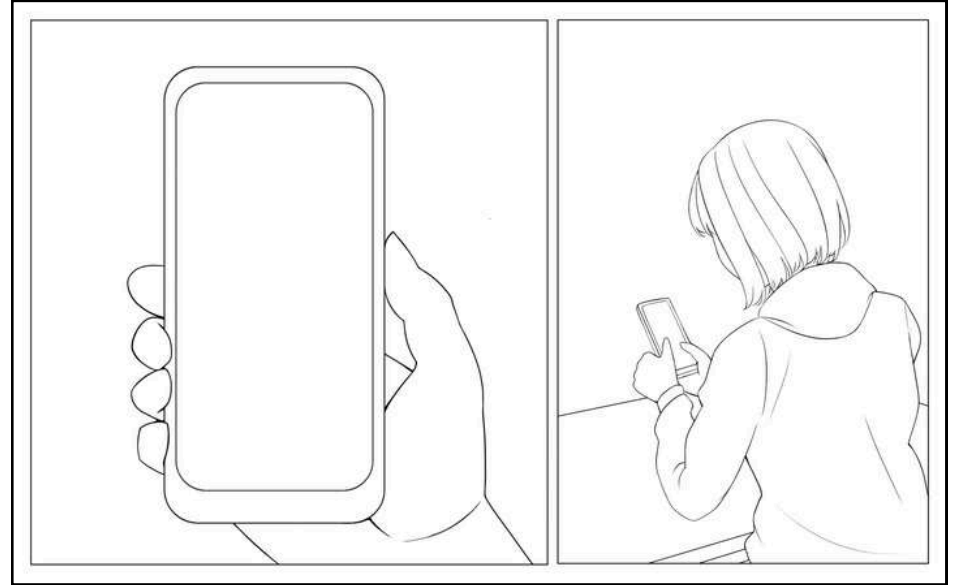
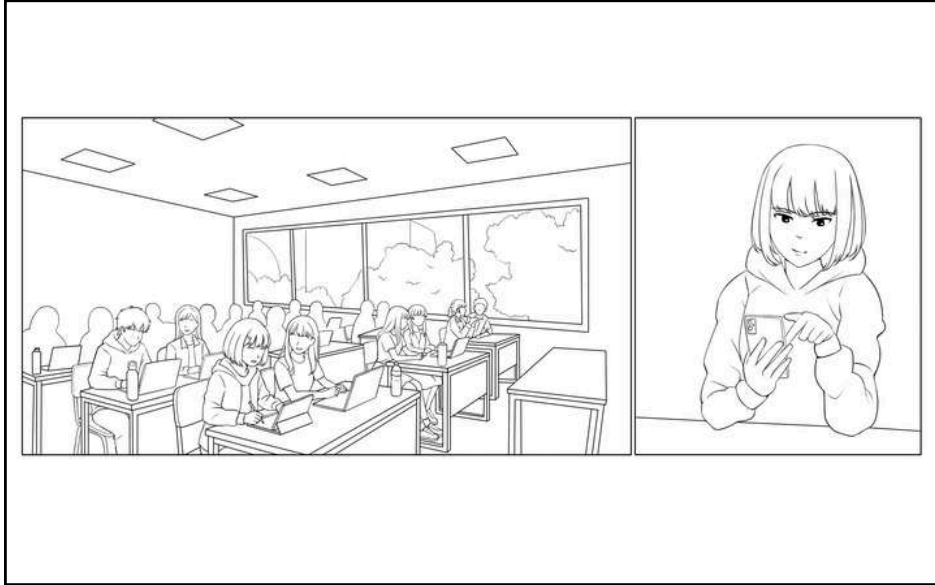


# LINEART



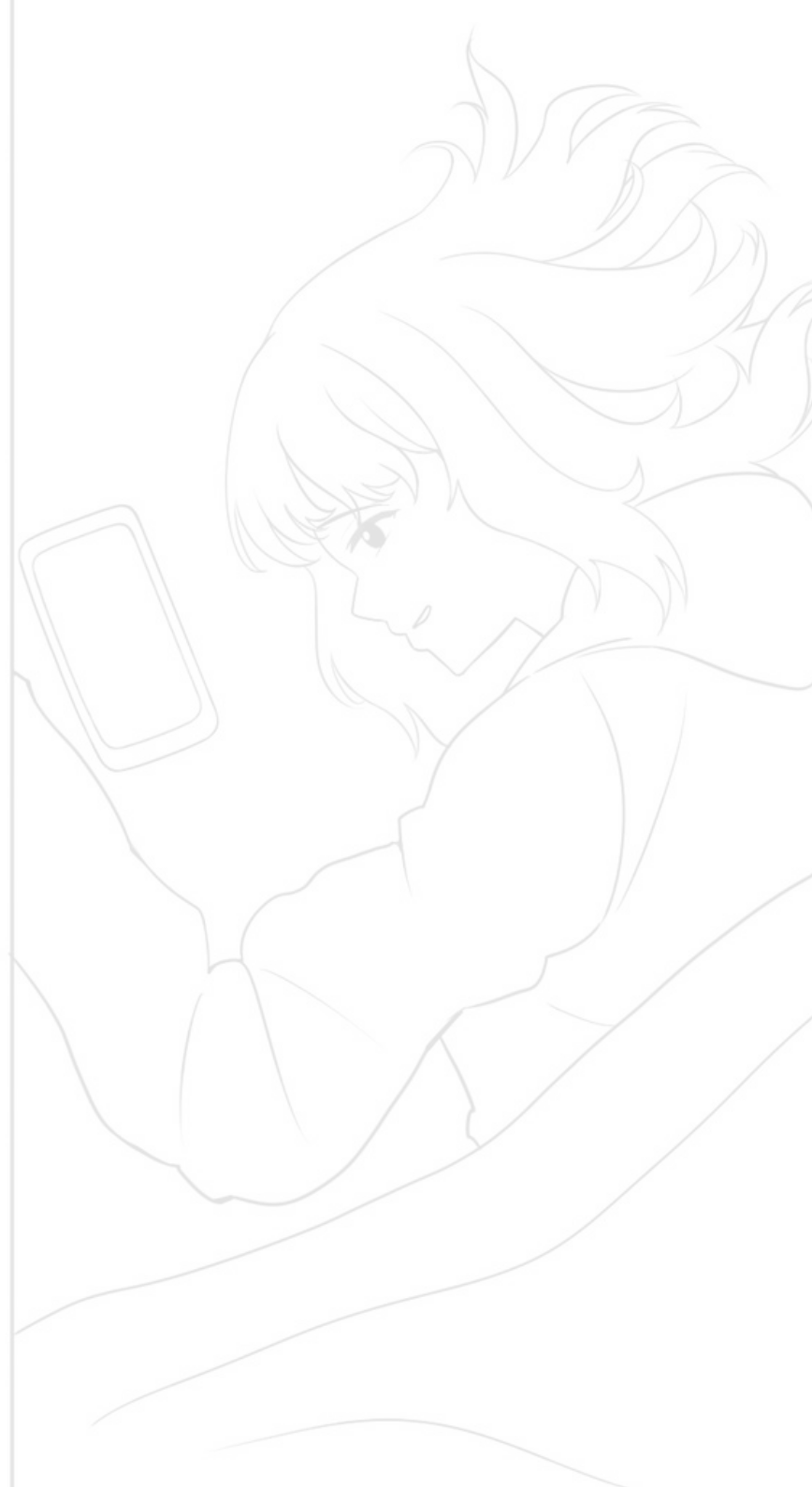
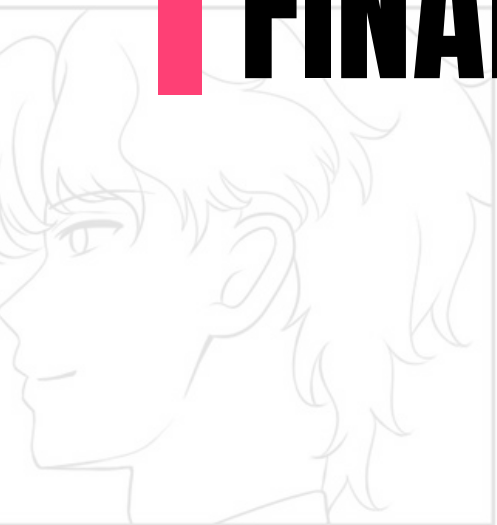


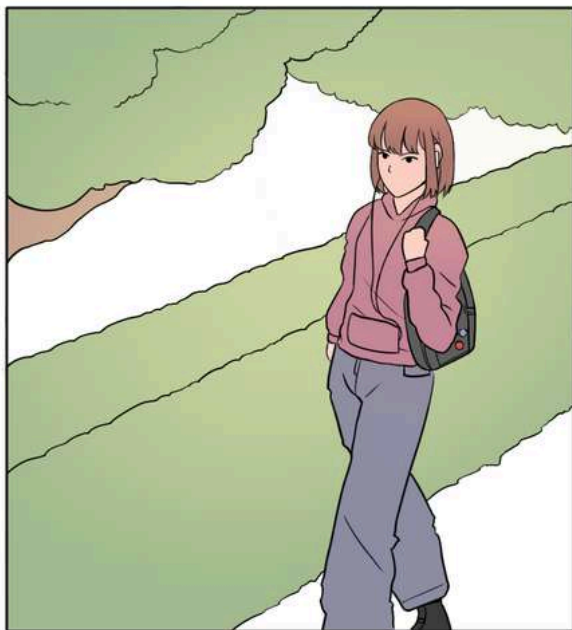
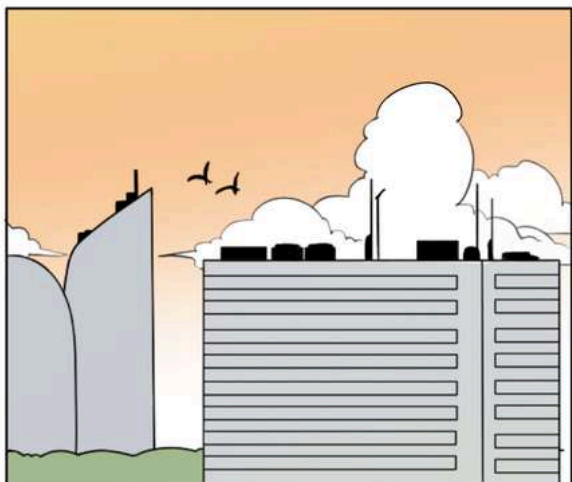






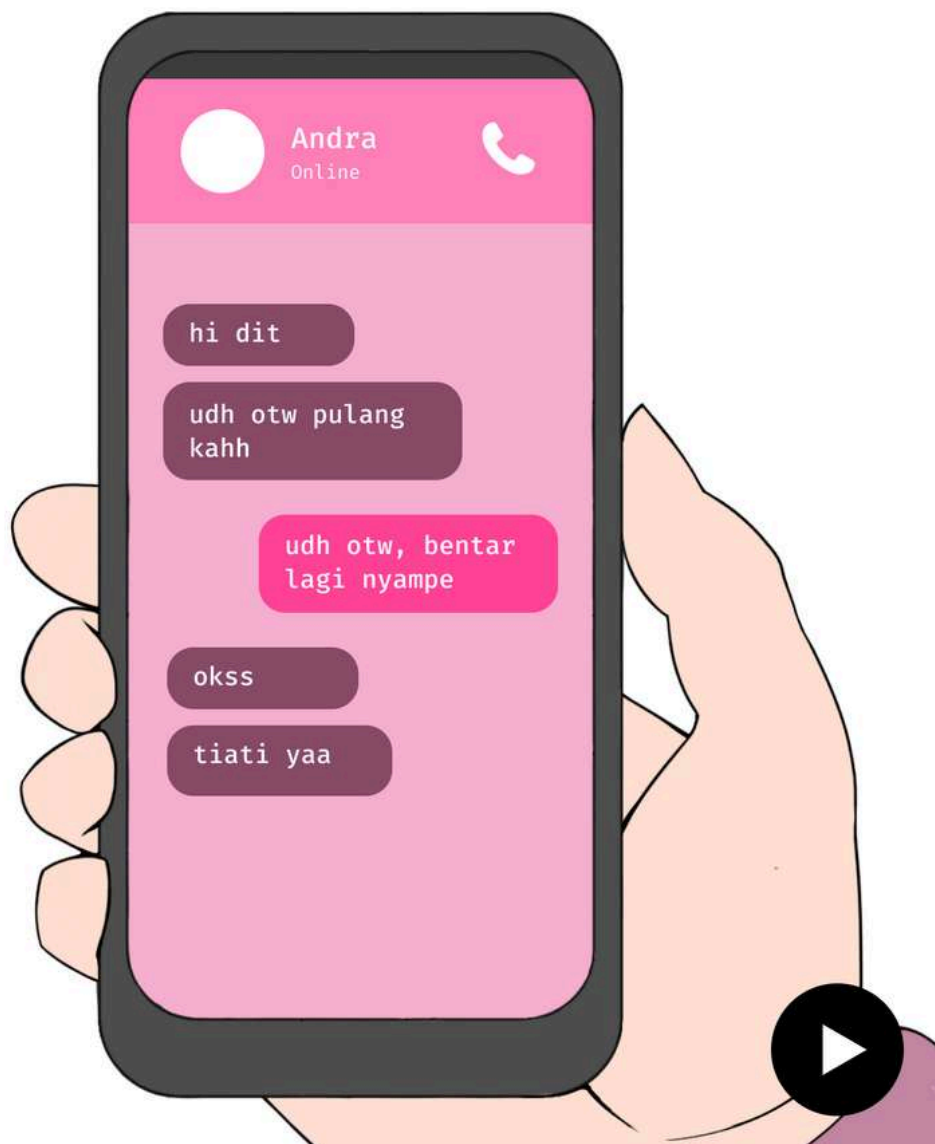
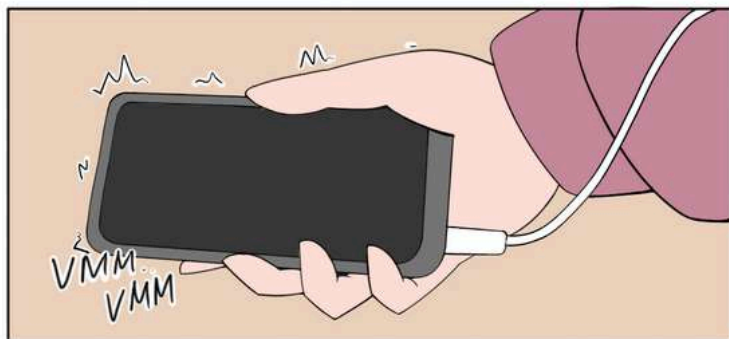
**FINAL**

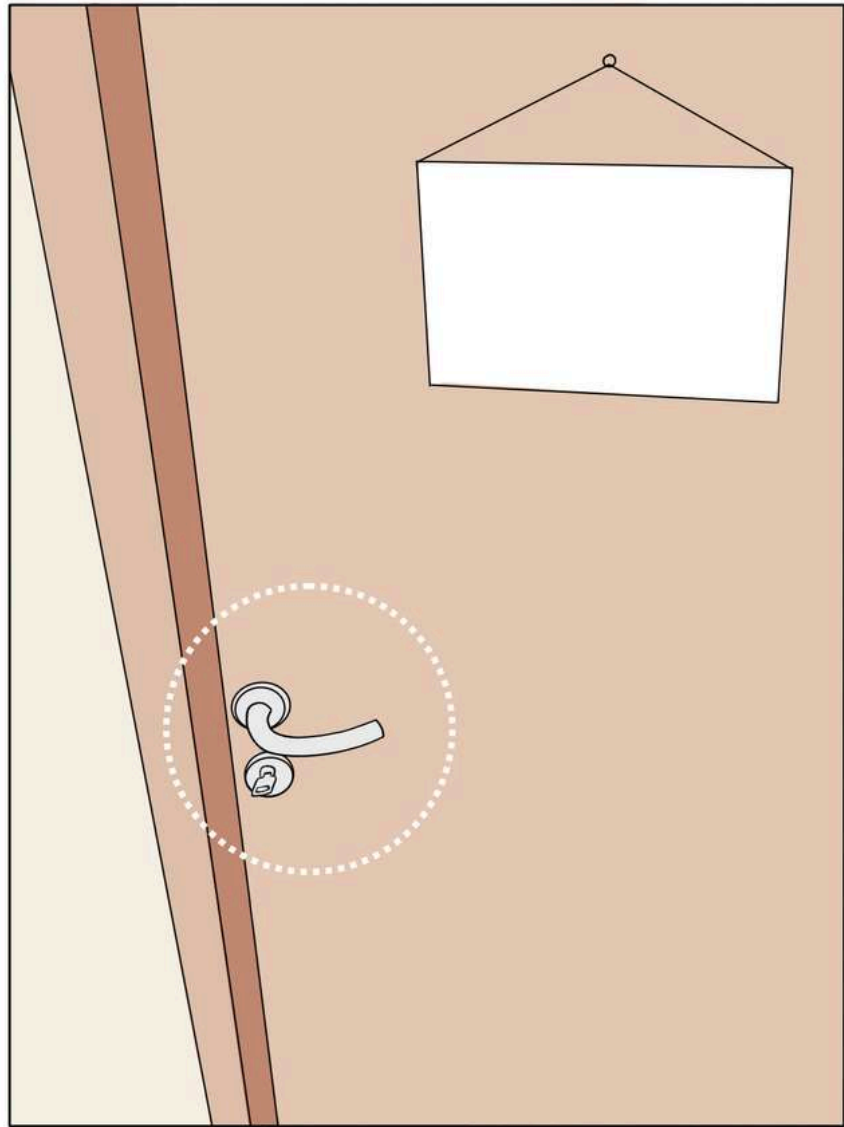




Aku Dita.





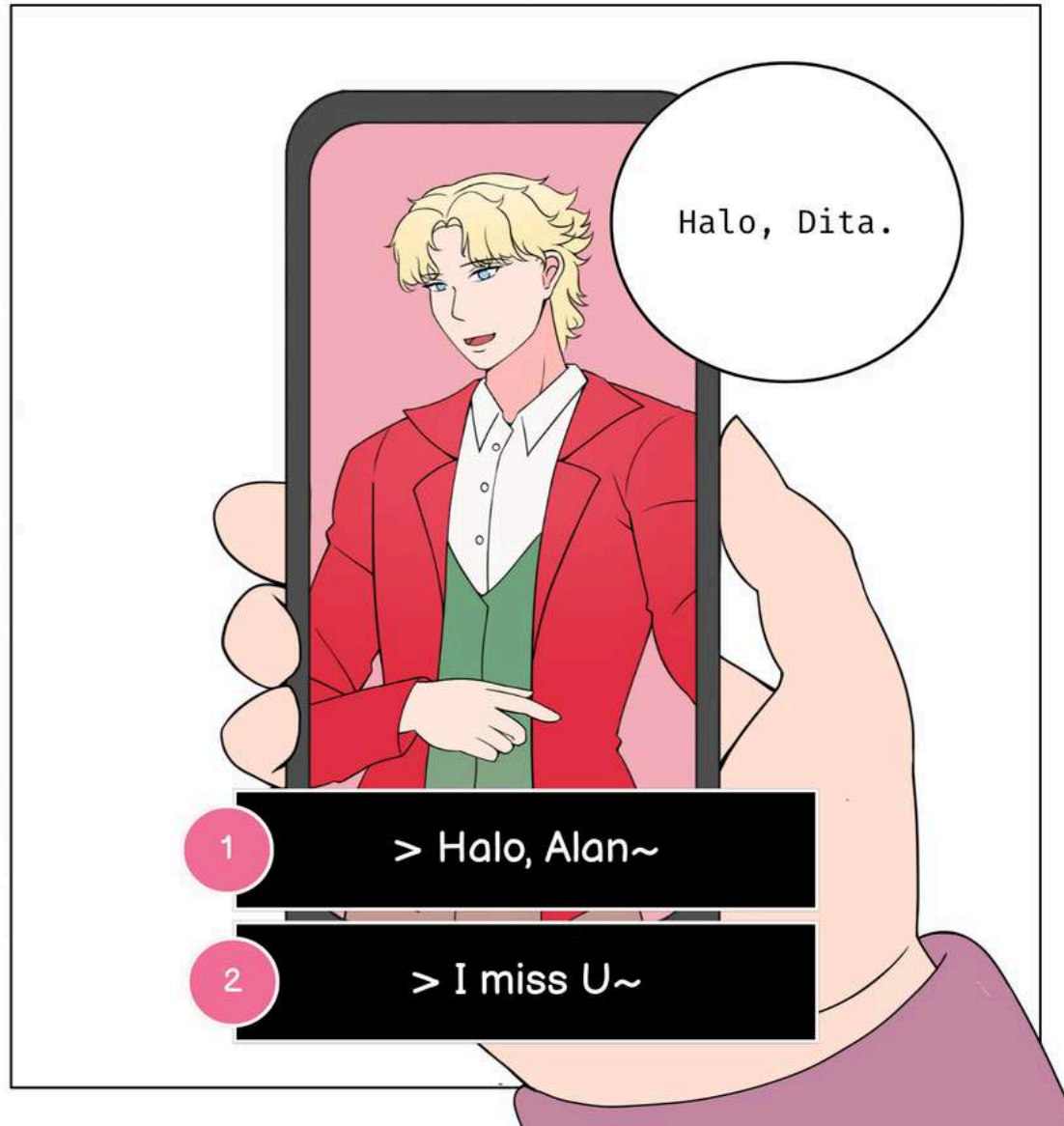






Walaupun aku ada Andra, di-sisi lain aku  
hidup di dunia yang berbeda.

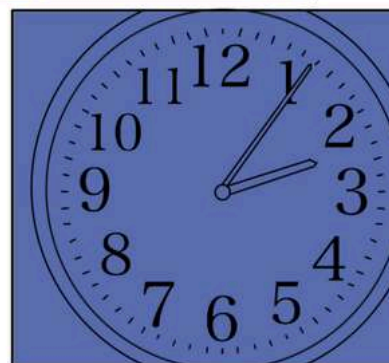
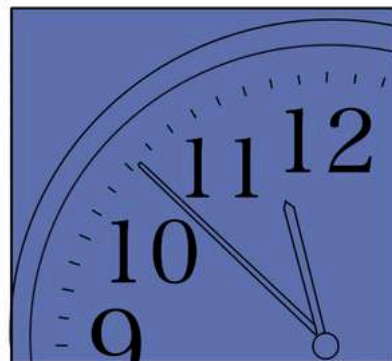








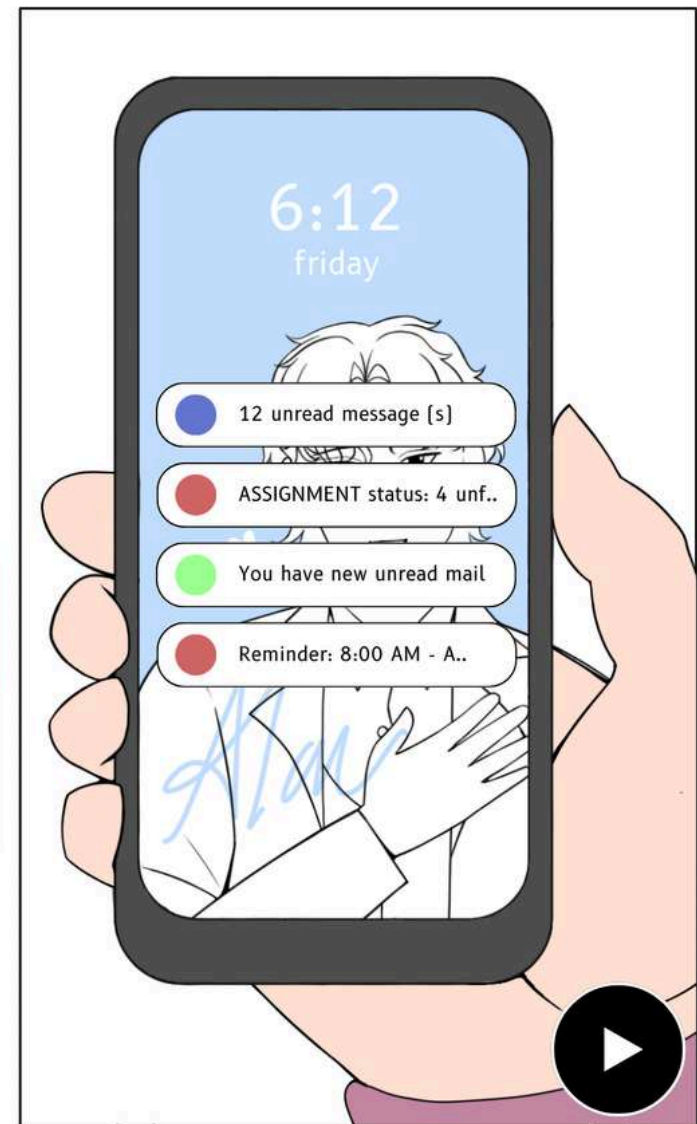
Dia selalu tahu cara  
menenangkan isi hatiku.



Setiap detik bersamanya, aku merasa  
tenang, bahkan waktu pun terasa berlalu  
begitu saja di ujung jariku.







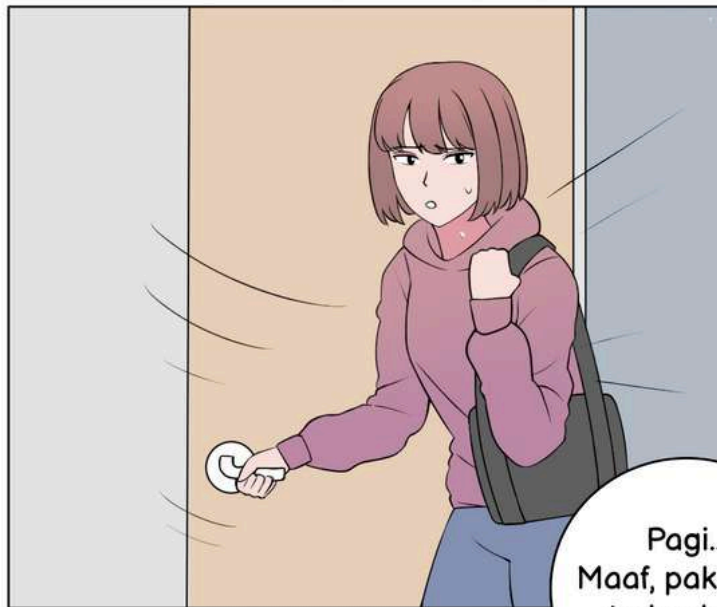


Aku telat banget!!



Kampus.





Pagi...  
Maaf, pak, saya  
terlambat...



Yok, langsung  
masuk.  
Let's go.



Oke, pak...











Kamu harus  
lebih  
bertanggung  
jawab.

Jika tidak, maka ga  
usah kuliah aja  
sekalian.





Dita!



Y-Ya??



Andra

Kamu gapapa,  
kan?







Ada apa ya  
dengan Dita...



Kalau di-  
ingat ingat lagi...



Tapi masa  
iya sih?



Dia sering banget  
ngomongin cowok  
game nya itu...



Tidak mungkin  
dia bisa jatuh  
cinta sama  
game...



Apapun itu,  
aku harus  
menemukan Dita  
lagi!





Sesal banget hari ini...





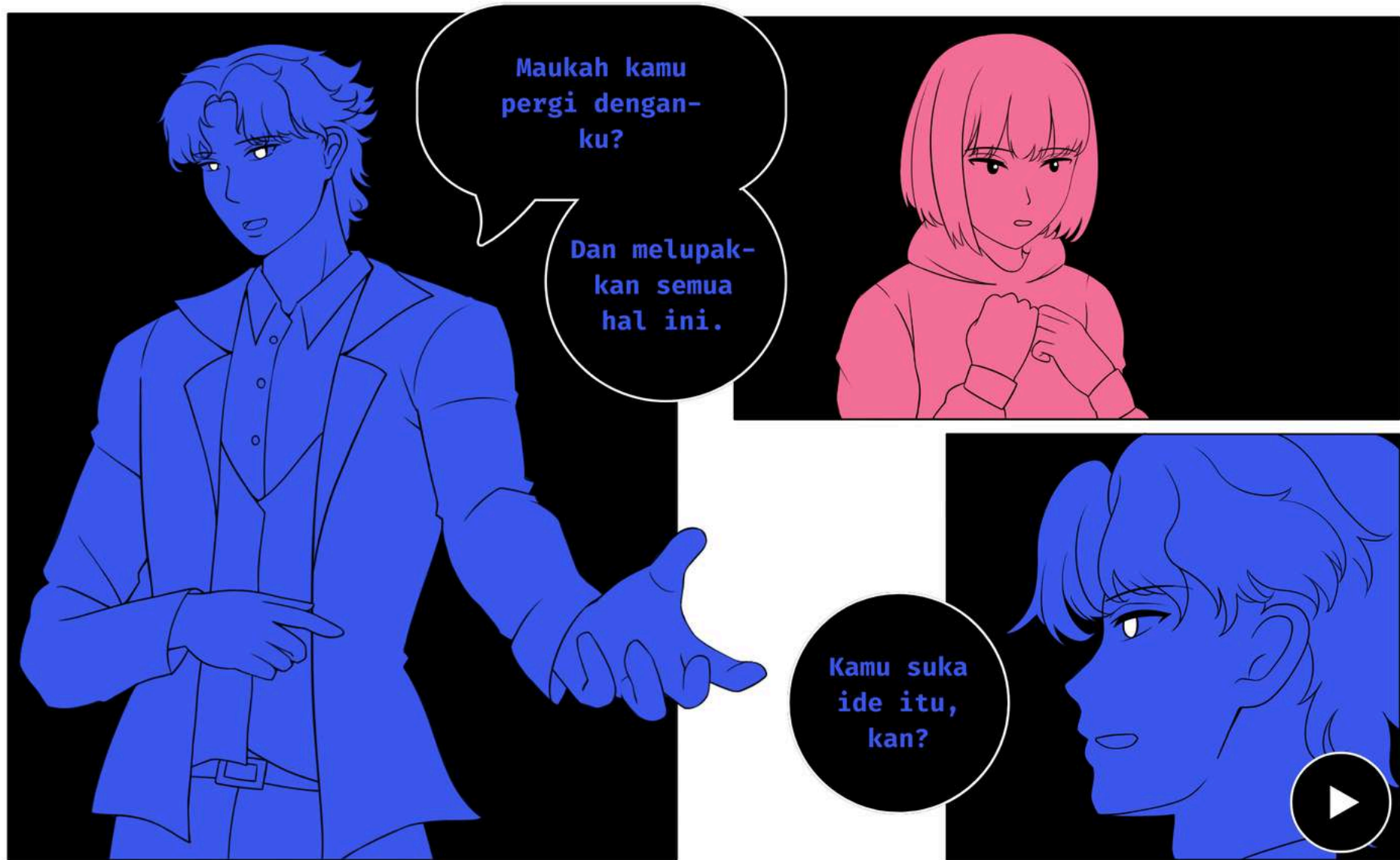
Halo, Dita.





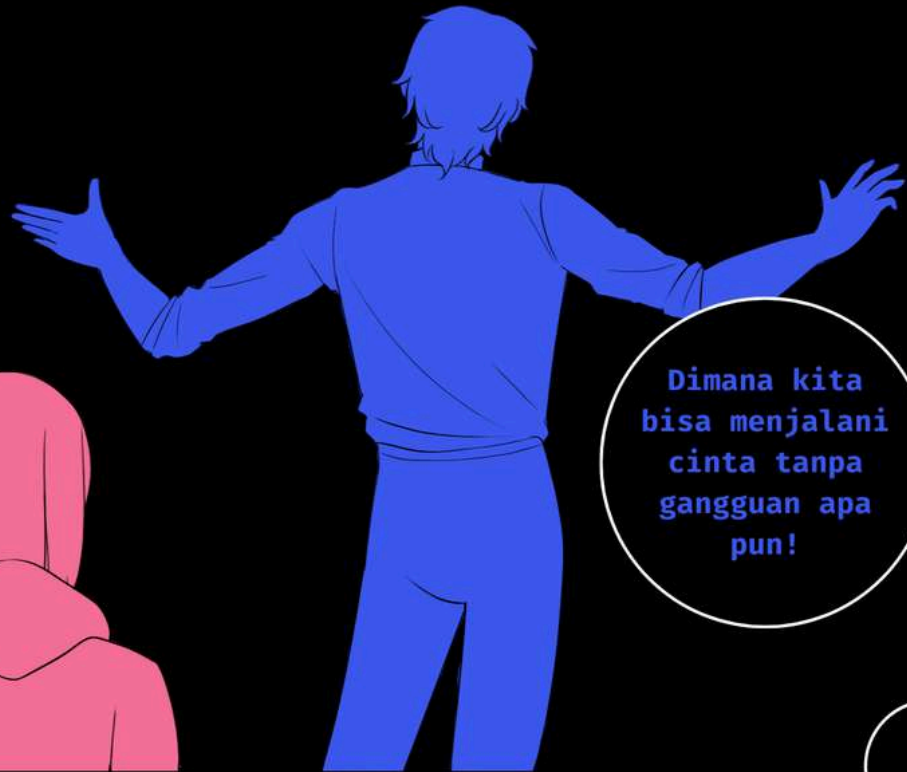
Hah?! Alan?!

Aku bisa  
merasakan kamu  
resah.





Hanya kita  
berdua,  
Dita.



Dimana kita  
bisa menjalani  
cinta tanpa  
gangguan apa  
pun!





Ayo kita  
pergi,  
Dita.



Aku sudah  
tidak sabar  
lagi.



Alan ...







**Dita!**

**Jangan  
dengerin  
kata-kata  
dia!**



**Kamu sudah  
terlalu  
obsesi!**




**Dia itu  
cuma  
program!**

**Cuma  
ilusi!**



**Tapi apa yang  
dia bilang ke  
aku terasa  
nyata!**



Cinta dia  
adalah  
bohongan,  
Dita.

Semua omongan  
dan  
tindakannya  
tidak akan  
berasa seperti  
yang di  
kenyataan.

Jika kamu  
perlu  
kata-kata yang  
menenangkan  
hati,

Bicaralah  
dengan aku!

Kembali lah ke  
aku, Dita!



Dia tidak bisa  
mencintaimu,



Hanya aku  
yang bisa!



Sadarlah,  
Dita!

Bahwa cinta ia  
itu tidak  
nyata!



Selama ini aku  
terlalu  
buta...

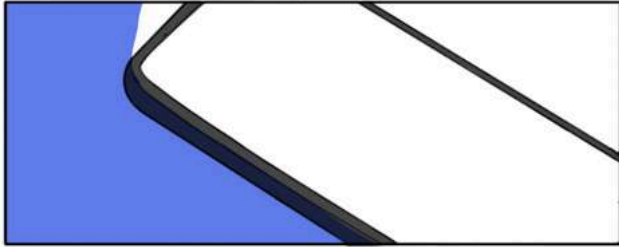
Aku melupakan  
tentang mu,  
tentang  
kenyataan...

Aku baru sadar  
bahwa Alan  
hanya sebuah  
ilusi...

Terima kasih,  
Andra.



Sungguh,  
ternyata  
kamu yang aku  
paling perlukan  
di dunia ini.







thelinecomic  
Sponsored



# ROMANSA MELINTAS REALITAS

SIMAK  
CERITA INTERAKTIF



Learn More





**DESIGN DOCUMENT - ARTBOOK**

# **THE LINE**

Raya Andhika Rafasuni  
Desain Komunikasi Visual  
Universitas Multimedia Nusantara